

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Al-Qur'an adalah sebuah kumpulan mushaf atau lembaran-lembaran yang terbagi dalam beberapa surah kemudian terbagi lagi menjadi potongan ayat. Membaca Al-Qur'an adalah sebuah keutamaan bagi umat muslim untuk mendapatkan ketentraman dalam jiwa, ketenangan hati serta mendapatkan pahala bagi orang yang membaca dan mendengarkan bacaan Al-Qur'an.

Keutamaan membaca Al-Qur'an dapat membuat pembaca menjadi tenang dan dapat mendatangkan syafaat di hari akhir atau kiamat. Akan mendapatkan ketenangan jiwa dan kejernihan pikiran

Keutamaan yang lain dalam membaca Al-Qur'an adalah dari seorang yang membaca Al-Qur'an bernilai satu kebaikan, dan dalam satu kebaikan itu bernilai sepuluh kebaikan. Kebaikan yang kita dapatkan juga dapat menghapus kesalahan yang pernah diperbuat. Semakin banyak membaca Al-Qur'an maka semakin besar pahala yang akan didapatkan. Membaca dengan belum lancar juga bernilai pahala.

Keutamaan yang lain adalah membaca Al-Qur'an juga bisa menjadi obat bagi orang yang sakit dengan cara membacakan ayat Al-Qur'an kemudian ditiupkan pada air minum kemudian diminum. Keutamaan yang

terakhir adalah hati yang membaca Al-Qur'an akan dapat meringankan siksa kubur dan pencahayaan di alam kubur.

Dengan intensitas membaca Al-Qur'an diatas maka mahasiswa yang intensitas membaca Al-Qur'an nya tinggi maka kehidupan kesehariannya akan tertata dan waktunya termanajemen dengan baik, serta dalam pengerjaan tugas atau penyelesaian sebuah pekerjaan akan dapat diselesaikan tepat waktu, mengurangi prokrastinasi atau kecenderungan mengerjakan dekat dengan tenggat waktu atau bahkan tidak mengerjakan sama sekali.

Prokrastinasi adalah sebuah bentuk Tindakan menunda sebuah tugas atau pekerjaan yang dapat dilakukan dan diselesaikan pada waktu tertentu. Prokrastinasi berasal dari bahasa latin yaitu "*pro*" yang memiliki arti *forward* maju dan "*crastinus*" yang memiliki arti "*belonging to tomorrow*" atau mempunyai hari esok. Jika disatukan adalah "*forward it to tomorrow*" dalam bahasa latin yang artinya "lakukan besok".

Prokrastinasi akademik adalah sebuah kegiatan menunda pada mahasiswa dalam pengerjaan dan penyelesaian sebuah tugas. Ketika mahasiswa memiliki pengaturan diri dimana mahasiswa dapat segera menyelesaikan tugas atau pekerjaannya ketika jauh tenggat waktu batas akhir pengumpulan atau jika terdapat prokrastinasi mengerjakan dekat dengan waktu batas pengumpulan akhir atau malah sama sekali tidak mengerjakan atau menyelesaikan.

Sikap prokrastinasi akademik dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu mahasiswa yang kesulitan mengerjakan tugasnya dan memilih untuk mengerjakan dekat dengan tenggang waktu, memiliki rasa was-was akan tugas atau pekerjaan yang diberikan kepada mahasiswa tersebut serta mahasiswa yang diberikan tugas atau pekerjaan tersebut namun dia memilih untuk tidak mengerjakan tugas tersebut dan tidak ada rasa bersalah pada diri mahasiswa tersebut.

Prokrastinasi ini dapat dilawan oleh diri sendiri dengan kemauan atau tekak yang kuat untuk merubah keadaan dirinya sendiri. Jika tidak mau berubah maka diri mahasiswa tersebut tidak akan bisa berubah.

Dalam skripsi ini peneliti ingin mengetahui apakah intensitas membaca Al-Qur'an yang tinggi apakah ada pengaruhnya terhadap sikap pengurangan prokrastinasi atau bahkan sebaliknya.

Secara umum tiap mahasiswa UMY memiliki kesulitan tersendiri dalam mengerjakan tugas atau sebuah pekerjaan dalam bidang akademik. Akan tetapi jika ada kemauan maka semua bisa diselesaikan dengan waktu yang ada. Akan tetapi jika didalam diri mahasiswa terdapat prokrastinasi maka dengan semakin lamanya batas waktu pengumpulan maka mahasiswa akan memilih untuk bersantai-santai dan mengerjakan dihari berikutnya dan terjadilah prokrastinasi akademik. Dengan ini peneliti ingin meneliti bahwasannya bagaimanakah pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap pengurangan sikap prokrastinasi akademik pada mahasiswa,

apakah mahasiswa memiliki sikap prokrastinasi yang rendah atau sebaliknya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana intensitas membaca Al-Qur'an mahasiswa PAI UMY angkatan 2018?
2. Bagaimana sikap prokrastinasi akademik mahasiswa PAI UMY angkatan 2018?
3. Bagaimana pengaruh membaca Al-Qur'an mahasiswa PAI UMY angkatan 2018?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui intensitas membaca Al-Qur'an mahasiswa PAI UMY angkatan 2018.
2. Untuk mengetahui sikap prokrastinasi akademik mahasiswa PAI UMY angkatan 2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh membaca Al-Qur'an mahasiswa PAI UMY angkatan 2018.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teori memberikan sumbang sih dalam pendidikan
2. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk adik tingkat dalam penelitian dan sebagai pemecah masalah prokrastinasi serta penelitian ini dapat dijadikan sebagai pemecah masalah atau solusi.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan laporan skripsi ini peneliti akan membahas mengenai intensitas membaca Al-Qur'an terhadap sikap prokrastinasi akademik mahasiswa dengan sistematika yang berurutan sesuai dengan bab-bab yang telah disusun oleh peneliti. Adapun susunan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bab I merupakan pendahuluan skripsi yang menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan juga sistematika pembahasan.
2. Bab II merupakan uraian mengenai tinjauan pustaka, kerangka teori, kerangka berfikir dan hipotesis.
3. Bab III merupakan uraian mengenai metode penelitian yaitu jenis penelitian, pendekatan, variabel penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, lokasi penelitian, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data.
4. Bab IV merupakan uraian mengenai hasil diskusi dan analisis terhadap data yang diperoleh dari penelitian.
5. Bab V merupakan uraian mengenai kesimpulan, saran dan penutup